

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

- 1) Pengetahuan siswi sebelum diberikan edukasi kesehatan berada dalam kategori buruk sebanyak 58 orang (58%), sedang sebanyak 39 orang (39%) dan baik sebanyak 3 orang (3%). Sedangkan, sesudah diberikan edukasi kesehatan, pengetahuan siswi mengalami peningkatan berada dalam kategori baik sebanyak 69 orang (69%) dan kategori sedang sebanyak 31 orang (31%).
- 2) Sikap siswi sebelum diberikan edukasi kesehatan dalam kategori positif sebanyak 54 orang (54%) dan negatif sebanyak 46 orang (46%), sedangkan setelah diberikan edukasi kesehatan, siswi bersikap positif sebanyak 86 orang (86%) dan negatif sebanyak 14 orang (14%).
- 3) Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di SMP Negeri 31 Padang dengan  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai  $Z = -8.691$ .
- 4) Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap sikap tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di SMP Negeri 31 Padang dengan  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai  $Z = -8.690$ .

## **B. Saran**

### 1) Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dengan mempelajari dan mencari lebih banyak sumber informasi serta mengaplikasikan pencegahan terhadap gaya hidup dan kebiasaan yang kurang baik mengenai kesehatan reproduksi terutama mengenai nyeri haid.

### 2) Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dapat memaksimalkan fungsi sebagai educator melalui pemberian edukasi kesehatan tentang dismenore primer secara berkala di sekolah maupun puskesmas agar remaja putri dapat mengatasi dismenore dengan baik.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya serta dimanfaatkan sebagai data dasar penelitian mengenai edukasi kesehatan tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan metode yang berbeda dalam pemberian edukasi kesehatan dan menggunakan kelompok kontrol agar hasilnya tidak bias serta pengembangan variabel lain seperti tindakan remaja putri.